

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat disebut sebagai metode tradisional, metode ini sudah sering digunakan hingga mentradisi untuk dijadikan metode penelitian. Metode kuantitatif yaitu sebagai metode ilmiah/*scientific* metode ini telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu nyata, obyektif, terukur, rasional serta sistematis. Metode kuantitatif yaitu penelitian dengan menggunakan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³⁹

Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan dalam pengujian hipotesis dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan adanya menggunakan metode ini akan menghasilkan signifikan perbedaan kelompok atau signifikan hubungan antar variabel yang diteliti.⁴⁰

Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam proses mengumpulkan data, penafsiran, hingga penampilan hasil dari data tersebut.⁴¹ Maka dari itu, data yang terkumpul harus di olah dengan cara statistik agar dapat ditafsirkan dengan baik. Data yang di dapat tersebut

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 7

⁴⁰Saifuddin Azwar, *Metode penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2013) hal. 5

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2006), hal. 7

diperoleh dari skor nilai angket untuk mengetahui regulasi diri dengan perencanaan karir siswa kelas IX yang berada di Desa Ponggok.

Jenis penelitian yang dipakai didalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional, yaitu penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan suatu variabel dengan variabel yang lain⁴² Pada penelitian ini, pendekatan kuantitatif dipergunakan untuk mengetahui hubungan regulasi diri dengan perencanaan karir siswa kelas IX SMP Negeri 3 Ponggok Blitar.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah fenomena yang dimana bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar dan sebagainya.⁴³ Variabel dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan atau timbulnya variabel terikat.⁴⁴ Keberadaan variabel ini didalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel dimana menjelaskan terjadinya suatu fokus penelitian. Jadi dalam penelitian ini variabel bebas yang dipakai adalah Regulasi diri dengan simbol X.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

⁴²Azuar Juliandi, *Metode Penelitian Bisnis*, (Medan:UMSU PRESS, 2014) hal 86.

⁴³ Zulfikar, *Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistika*, (Yogyakarta:Deepublish, 2014) hal 140

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian...*hal 61

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas.⁴⁵ Jadi dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah perencanaan karir dengan simbol Y.

Berdasarkan judul yang diambil, terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (X) = Regulasi Diri
2. Variabel Terikat (Y) = Perencanaan Karir

C. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan sampling yaitu teknik untuk pengambilan sampel.⁴⁶

Populasi dapat diartikan sebagai kelompok subjek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian.⁴⁷ Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Pongok Blitar.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal 61

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal.80

⁴⁷Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian...*, hal. 77

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa
SMP Negeri 3 Ponggok Blitar	Seluruh siswa kelas IX	150 siswa

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁸ Sampel ditentukan oleh peneliti dengan mempertimbangan waktu, tenaga, dan pembiayaan dengan berdasarkan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, metode dan instrumen penelitian.⁴⁹

Menurut Arikunto, jika jumlah populasi didalam sebuah penelitian kurang dari 100 orang maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.⁵⁰ Dalam penelitian ini, jumlah populasinya lebih dari 100 subjek, peneliti mengambil 25% dari jumlah yang ada 150 maka diperoleh 38 sampel.

3. Sampling Penelitian

Tehnik sampling adalah tehnik pengambilam sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai tehnik sampling yang dipakai.⁵¹ Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik simple random sampling. Tehnik

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatifdan R&D...*hal. 81

⁴⁹ Deni Darmawan, S.Pd, M.Si, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 138

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal, 112

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 85

simple random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi.⁵² Disini peneliti membuat nomer undian dari angka 1-150 setiap anggota sampel mendapatkan nomer undian masing-masing, selanjutnya peneliti akan menentukan pengambilan sampel dari nomer undian 1-38, bagi anggota sampel yang mendapatkan nomer undian tersebut merekalah yang akan dijadikan sampel penelitian.

D. Kisi-kisi Instrumen

Berikut ini adalah kisi-kisi angket yang digunakan pada uji coba instrumen:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Angket Regulasi Diri

Variabel	Indikator	Diskriptor	Item Persyaratan		
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Regulasi Diri	Metakognitif	1. Mengatur diri dalam belajar	16, 9, 21	12, 33, 19	
		2. Menetapkan tujuan dalam belajar	14, 5, 49	3, 7, 46	
	Motivasi	1. Usaha mengatasi kesulitan dalam belajar	1, 15, 32, 28, 34	8, 2, 37, 30, 44, 11	
		2. Semangat dalam belajar	4, 6, 18, 40, 39, 45	23, 20, 38, 35	
	Perilaku	1. Memilih lingkungan untuk memaksimalkan belajar	27, 50, 47	26, 31, 41, 22	
		2. Menciptakan lingkungan yang memaksimalkan dalam belajar	29, 13, 42, 43	17, 10, 48, 36	
	Jumlah total item			40 item	

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 82

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Angket Perencanaan Karir

Variabel	Indikator	Diskriptor	Item Persyaratan		
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Karir	Penilaian diri (<i>Self assessment</i>)	1. Mengetahui bakat yang dimiliki	2, 30, 24	9, 1	
		2. Menyebutkan kelebihan yang dimiliki	38, 16, 50	20, 13, 17	
	Mencari peluang kesempatan (<i>Exploring opportunities</i>)	1. Mengetahui informasi sekolah lanjutan	23, 43	3, 18, 8	
		2. Mengikuti kegiatan yang ada diluar sekolah untuk mendukung ketrampilan bakat dan tujuan karir individu	10, 21	11, 19	
	Pembuatan keputusan dan penetapan tujuan (<i>Making decisions and goal setting</i>)	1. Pembuatan serta pemilihan keputusan karir/ akademis	49, 41, 25	34, 47. 8	
		2. Rencana tindak lanjut dari pemilihan keputusan karir	5, 44	36, 27	
	Perencanaan (<i>Planning</i>)	1. Cara individu untuk mencapai tujuan karir	40, 28	37, 29	
		2. Dukungan individu untuk mencapai tujuan karir	31, 35	26, 33	
	Mengejar tujuan prestasi (<i>Pursit of achievement</i>)	1. Cara individu untuk berprestasi	22, 32, 42	15, 12, 46	
		2. Cara individu untuk mempertahankan prestasi	17, 14, 6	45, 39	
	Jumlah total item			40 item	

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen angket yang digunakan pada penelitian:

Tabel 3.4

Kisi-kisi Angket Regulasi Diri

Variabel	Indikator	Diskriptor	Item Persyaratan		
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Regulasi Diri	Metakognitif	1. Mengatur diri dalam belajar	1, 10	12, 7	
		2. Menetapkan tujuan dalam belajar	8, 31, 10, 14	29, 3	
	Motivasi	1. Usaha mengatasi kesulitan dalam belajar	18, 20, 21, 9	22, 28, 16, 2, 26	
		2. Semangat dalam belajar	11, 23	15, 13	
	Perilaku	1. Memilih lingkungan untuk memaksimalkan belajar	17, 30, 24	5	
		2. Menciptakan lingkungan yang memaksimalkan dalam belajar	25	27, 28, 6	
	Jumlah total item			31 item	

Tabel 3.5

Kisi-kisi Instrumen Angket Perencanaan Karir

Variabel	Indikator	Diskriptor	Item Persyaratan		
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Karir	Penilaian diri (<i>Self assesment</i>)	1. Mengetahui bakat yang dimiliki	14	5	
		2. Menyebutkan kelebihan yang dimiliki	6	8, 24	
	Mencari peluang kesempatan (<i>Exploring appportunities</i>)	1. Mengetahui informasi sekolah lanjutan	13, 21	7	
		2. Mengikuti kegiatan yang ada diluar sekolah untuk mendukung ketrampilan bakat dan tujuan karir individu.	11, 6	10,	
	Pembuatan keputusan dan penetapan tujuan (<i>Making decisions and goal setting</i>)	1. Pembuatan serta pemilihan keputusan karir /akademis	15, 3	4, 16	
		2. Rencana tindak lanjut dari pemilihan keputusan karir	19	18	
	Perencanaan (<i>Planning</i>)	1. Cara individu untuk mencapai tujuan karir	1	9, 7	
		2. Dukungan individu untuk berprestasi	12	23	
	Mengejar tujuan prestasi (<i>Pursit of achievement</i>)	1. Cara individu untuk berprestasi	12	23	
		2. Cara individu untuk mempertahankan prestasi	20	22	
	Jumlah total item			24 item	

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang dipakai dalam mengumpulkan data supaya pekerjaan yang dilakukan menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih lengkap, cermat, dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket.⁵³

Angket penelitian ini digunakan untuk mendapatkan skor regulasi diri dengan perencanaan karir siswa. Angket tersebut berisi pernyataan-pernyataan yang nantinya harus dijawab oleh responden dengan memberikan *checklist* pada item yang telah disediakan. Pernyataan-pernyataan pada angket sudah dibuat menjadi dua jenis yaitu pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Untuk angket regulasi terdapat 31 pernyataan dan untuk perencanaan terdapat 24 pernyataan.

Adapun langkah-langkah dalam menyusun angket regulasi diri dan perencanaan karir adalah sebagai berikut:

1. Memilih indikator menurut para ahli.
2. Indikator yang telah dipilih kemudian dijadikan deskriptor.
3. Setelah berbentuk deskriptor lalu selanjutnya dibuat menjadi item-item pernyataan.

F. Sumber Data, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

⁵³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 161

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari subjek yang diteliti dengan menggunakan alat pengukuran data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵⁴ Adapun sumber data primer diperoleh peneliti melalui checklist angket regulasi diri dengan perencanaan karir yang telah diisi oleh siswa kelas IX SMP Negeri 3 Ponggok Blitar.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan melalui pihak lain dan tidak langsung didapatkan oleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁵⁵ Adapun sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku dan jurnal yang relevan dengan penelitian.

2. Skala Pengukuran

Pengukuran(*measurment*) yaitu membandingkan sesuatu yang sudah diukur dengan alat ukurnya kemudian menjelaskan angka menurut sistem atauran tertentu.⁵⁶

Di dalam penelitian ini memakai skala *likert*. Skala *likert* sudah digunakan oleh para peneliti untuk mengukur persepsi atau sikap seseorang. Skala *likert* menilai sikap atau perilaku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara memberikan pernyataan yang diajukan kepada

⁵⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pusataka Pelajar, 2013), hal. 91

⁵⁵*Ibid*, hal 91

⁵⁶Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal.2

responden. Selanjutnya responden diminta untuk memberikan pilihan jawaban terhadap skala ukur yang telah disiapkan.⁵⁷ Skala *likert* pada penelitian ini digunakan sebagai pilihan jawaban siswa dalam mengisi angket regulasi diri dan perencanaan karir. Disini peneliti menggunakan skala likert dengan empat skala yang mana banyak digunakan dalam penelitian. Penggunaan instrumen kuesioner yang menggunakan skala likert dengan empat skala dapat menjaring data penelitian lebih akurat dikarenakan kategori jawaban yang dimiliki empat skala ini berupa ganda yang artinya. Responden belum dapat memutuskan atau memberi jawaban dan pemilihan empat skala ini juga disesuaikan berdasarkan kebutuhan penelitian.

Adapun rencana kriteria pilihan atau opsi dalam angket regulasi diri adalah sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju

Sedangkan rencana kriteria pilihan atau opsi dalam angket perencanaan karir sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak Setuju

⁵⁷Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003) hal. 146

d. Sangat Tidak Setuju

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data.⁵⁸ Tanpa pengumpulan data, peneliti tidak memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data, observasi, serta dokumentasi.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan suatu bentuk instrumen yang fleksibel serta mudah digunakan dalam pengumpulan data. Data yang didapatkan melalui kuesioner adalah data yang kita kategorikan sebagai data faktual.⁵⁹

Jenis-jenis angket dilihat dari cara menjawabnya dibedakan ada dua yaitu:⁶⁰

- a. Angket terbuka, dimana memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
- b. Angket tertutup, yang telah disediakan jawaban sehingga responden hanya tinggal memilih.

Angket yang dipakai dalam penelitian ini angket tertutup karena pada bagian-bagian item pernyataan telah tersedia alternatif jawaban sehingga responden hanya tinggal memilih. Adapun angket dalam penelitian ini berisikan identitas anak, sekolah, kelas, cita-cita serta item-

⁵⁸Ahmad Tanzeh dan suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya:eLKAF, 2006), hal 30

⁵⁹Saifudin Azwar, *Metode Penelitian...*, hal 101

⁶⁰S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*,(Bandung:Jemmars, 1991), hal 170

item pernyataan. Angket disebarikan kepada objek penelitian yaitu siswa kelas IX SMP Negeri 3 Ponggok Blitar.

2. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan serta pencatatan dengan cara sistematis terhadap gejala yang muncul didalam suatu obyek penelitian. Observasi adalah kegiatan yang perhatiannya fokus terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁶¹ Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk melihat dan mencatat fenomena ataupun kondisi ditempat penelitian, metode observasi dilakukan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi lebih dekat dan rinci tentang subyek yang akan diteliti.

3. Wawancara

Arikunto menjelaskan dalam bukunya *Metode Penelitian: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* bahwa wawancara (interview) adalah suatu pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan sistematis berdasarkan tujuan penelitian.⁶² Pada umumnya terjadi dua orang atau lebih yang hadir dalam proses tanya jawab itu, dan menggunakan aturan-aturan komunikasi secara wajar dan lancar. Peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur kepada guru dan beberapa siswa di SMP Negeri 3 Ponggok Blitar untuk mengetahui informasi tambahan mengenai perencanaan karir siswa yang ada disana.

⁶¹Ahmad Tanzeh dan suyitno, *Dasar-dasar Penelitian...*, hal 58

⁶²Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian...*, hal 130.

H. Teknik Analisis Data

Data akan diolah terlebih dahulu sebelum melakukan analisis data, adapun prosedur pengolahan data dalam penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu mengamati, memeriksa serta membenahi kelengkapan dan kejelasan angket atau kuesioner yang sudah dikumpulkan.
2. *Scoring*, yaitu menilai pernyataan-pernyataan dalam angket dengan cara penskoran jawaban yang berupa item-item dirubah menjadi angka sesuai dengan penskoran. Adapun pedoman penskoran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6

Penskoran Item Pernyataan Positif

No	Opsi/pilihan	skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.7

Penskoran Item Pernyataan Negatif

No	Opsi/pilihan	skor
1	Sangat Setuju	1
2	Setuju	2
3	Tidak Setuju	3
4	Sangat Tidak Setuju	4

Adapun rumus penilain akhir adalah sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

3. *Tabulating*, yaitu mentabulasi jawaban angket yang sudah dikumpulkan di dalam tabel-tabel yang telah disiapkan

Setelah data berhasil dikumpulkan, langkah yang diambil selanjutnya adalah melakukan analisis data. Menurut Sugiyono analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.⁶³ Ada tiga macam analisis data yang digunakan dalam penelitian, uji instrumen, uji prasyarat, uji hipotesis.

1. Uji Instrumen

Uji instrumen yaitu dapat memenuhi ketepatan dan kebenaran dengan melalui dua persyaratan, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, sebelum angket disebarkan, angket perlu di uji terlebih dahulu validitas serta reliabilitasnya. langkah selanjutnya yaitu menganalisis hasil uji coba instrumen. Adapun yang di analisis dari uji coba instrumen angket sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas dilakukan untuk mengetahui instrumen yang digunakan valid atau tidak. Instrumen yang di uji kevalidanya dalam penelitian yaitu skala regulasi diri dengan perencanaan karir. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 147

sesuatu yang di inginkan, sedangkan tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud peneliti.⁶⁴

Adapun yang digunakan untuk menentukan kevaliditasan dalam penelitian ini adalah validasi ahli. Pengujian validitas ini dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli yaitu dua atau tiga validator. Setelah uji ahli selesai maka dilanjutkan dengan uji coba instrumen. Jumlah anggota yang digunakan adalah 38 siswa. dianalisis menggunakan tehnik korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan SPSS 20 for windows. Adapun kriteria pengujian validitas sebagai berikut:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen yang digunakan dalam penelitian dinyatakan valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen yang digunakan dalam penelitian dinyatakan tidak valid.

Item-item skala regulasi diri dengan perencanaan karir di uji dan menghasilkan data output yang kemudian dibandingkan dengan r tabel dengan signifikan 0,05 dan jumlah data (n)=38, maka r tabelnya sebesar 0,329 (tabel r *product moment*). Instrumen dalam penelitian ini di ujikan kepada 38 responden dari siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Blitar.

⁶⁴ Sumarta Surapranata. *Analisis Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hal 49

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen merupakan pengujian tingkat konsistensi instrumen itu sendiri.⁶⁵ Reliabel yaitu dapat dipercaya jadi item pada skala regulasi diri dan perencanaan karir dapat diandalkan. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dianalisis dengan teknik Alpha Crobach dengan bantuan sarana komputer program SPSS 20 for windows.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai Alpha lebih besar dari r tabel, maka item-item kuesioner yang digunakan dinyatakan reliabel atau kuesioner. Sebaliknya jika nilai Alpha lebih kecil dari r tabel maka item-item kuesioner yang dipakai dinyatakan tidak reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai suatu sebaran data pada sebuah kelompok, sebaran data yang diteliti tersebut berdistribusi normal atau tidak. Apabila pengujian normal, maka hasil perhitungan statistik di generalisasikan pada populasi. Uji normalitas data didalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov melalui bantuan program SPSS 20 for windows dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

⁶⁵ Sumarta Surapranata. *Analisis Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 51

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka distribusi adalah tidak normal
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka distribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Uji ini digunakan sebagai uji prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Dalam uji linier menggunakan bantuan program SPSS 20 for windows. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier dengan ketentuan signifikan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka hubungan antar dua variabel tidak linier.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka hubungan antar dua variabel linier.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat suatu hubungan antara variabel X (Regulasi Diri) dengan variabel Y (Perencanaan Karir). Apabila kenaikan variabel X disertai dengan kenaikan nilai Y ataupun sebaliknya, maka hubungan seperti itu disebut dengan hubungan yang positif. Apabila nilai variabel X yang tinggi disertai dengan nilai Y yang rendah

ataupun sebaliknya maka hubungan kedua variabel disebut dengan hubungan negatif.⁶⁶

Adapun dalam pengolahan, pengujian dan analisis data uji koefisien korelasi didalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 20 for windows*.

⁶⁶J. Supranto , Statistik: Teori dan Aplikasi, (Jakarta: Erlangga. 1989) hal 337.